

ABSTRAK

Putri Yuni Wildansyah. 1212010136. (2025). “KORELASIONAL ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) (Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung).”

Motivasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas dalam pencapaian target lembaga. Motivasi yang tinggi dapat mendorong Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk bekerja lebih optimal, meningkatkan kinerja, serta menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik. Dalam menghadapi tantangan dan dinamika lingkungan kerja yang terus berkembang, pemahaman mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi sangat penting, agar lembaga mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui motivasi kerja ASN di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung; (2) Untuk mengetahui kinerja ASN di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung; (3) Untuk mendeskripsikan hubungan motivasi kerja terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 58 responden. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini melalui tahapan analisis statistik deskriptif, uji instrument (validitas, reabilitas), uji analisis parsial per indikator, uji normalitas data, uji linieritas dan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi kerja (variabel X) dan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) (variabel Y) di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung memiliki koefisien korelasi sebesar 0,726 yang termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat (0,61–0,80). Uji signifikansi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 67,4% menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar 67,4% terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi kerja. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi kerja berada pada angka 3,34 dan rata-rata skor kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) sebesar 3,03, yang keduanya termasuk dalam kategori “cukup” berdasarkan skala Likert. Motivasi kerja terbukti sangat memengaruhi kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), namun saat ini belum optimal. Semakin tinggi motivasi, semakin baik kinerja. Lembaga perlu meningkatkan motivasi melalui penghargaan, pengembangan karier, dan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kinerja, Aparatur Sipil Negara (ASN).